

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan sadar gender merupakan suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran individu mengenai kesetaraan gender, hak-hak, dan tanggung jawab dalam masyarakat. Di Desa Pelalan, Kecamatan Lamasi Timur, berbagai bentuk pendidikan sadar gender yang dilakukan oleh pihak pemerintah dan gereja seperti sosialisasi Undang-Undang Perkawinan, himbauan kepada orang tua, pelatihan servis *handphone*, dan penyuluhan tentang keluarga sehat, penyuluhan bahaya pergaulan bebas, pendidikan seksual, kegiatan ibadah pemuda, serta menyediakan tempat berkumpul untuk remaja. Penerapan pendidikan sadar gender dapat menjadi salah satu strategi untuk mencegah pernikahan dini. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan pendidikan sadar gender telah berdampak dimana terjadi penurunan kasus pernikahan dini di Desa Pelalan.

B. Saran

1. Untuk IAKN Toraja disarankan penelitian selanjutnya lebih mendalami pendidikan sadar gender terkait fenomena pernikahan dini yang merujuk pada strategi, seperti pengembangan program pendidikan yang melibatkan masyarakat, pelatihan bagi pendidik, serta kolaborasi dengan

lembaga terkait untuk meningkatkan kesadaran pentingnya sadar gender dalam mengatasi permasalahan pernikahan dini.

2. Pemerintah Desa Pelalan perlu mengembangkan program-program yang berpusat pada pendidikan sadar gender. memberikan sanksi tegas terhadap praktik pernikahan dini. Selain itu, penting untuk lebih sering mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya pernikahan dini dan pentingnya pendidikan.
3. Orang tua perlu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Selain itu, orang tua disarankan untuk membangun komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka. Dalam hal ini, memberikan dukungan emosional kepada anak-anak sangat penting agar mereka merasa nyaman untuk berbagi tentang perasaan mereka.
4. Bagi pihak gereja disarankan untuk terus meningkatkan perhatian terhadap generasi muda dengan lebih banyak lagi membuat sebuah program untuk mendukung para generasi muda terutama anak remaja.
5. Karang Taruna Desa Pelalan untuk lebih meningkatkan program yang sudah ada dan membuat program yang lebih spesifik pendidikan sadar gender. Merangkul semua pemuda pemudi Desa Pelalan dari berbagai kalangan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif.
6. Bagi masyarakat, secara khusus masyarakat di Desa Pelalan Kecamatan Lamasi Timur, perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya

pendidikan dan bahaya pernikahan dini. Selain itu, masyarakat juga harus berpartisipasi aktif dalam program-program pendidikan.